

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang melahirkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan yang diperoleh dari orang dan perilaku yang diamati.⁵²

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), guna mendapatkan data deskriptif secara intensif serta terperinci terhadap Penyaluran Dana Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana peneliti menjadi instrument kunci dalam menggali data di lapangan.⁵³ Kehadiran peneliti sangat penting untuk mendapatkan fakta dari lapangan. Peneliti melakukan wawancara, observasi pada saat petugas LAZISMU menjalankan program Pemberdayaan UMKM, Selain itu untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang diperoleh di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku atau *handphone* untuk mencatat data yang diperoleh.

⁵² Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992).22

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). 293-296.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dijadikan sebagai titik fokus dari penelitian dengan melalui identifikasi ciri khusus lokasi, tujuan memilih lokasi, serta bagaimana peneliti mendapatkan informasi yang ada di lokasi. Lokasi juga harus dijelaskan dengan jelas, pemilihan lokasi juga harus berdasarkan fenomena yang terjadi. Pemilihan lokasi dilakukan secara kongret yang diharapkan dalam proses analisis peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan. Peneliti juga harus menuliskan argument apa saja yang menjadi titik fokus pembahasan. Peneliti juga harus menyampaikan tujuan mengapa memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) yang bertempat di Jl. Mastrip No. 37, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini sebagai obyek penelitian karena dalam Instansi tersebut terdapat permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian. Permasalahan yang menarik yaitu terdapat dalam salah satu program yang dijalankan oleh LAZISMU Nganjuk yaitu Penyaluran Dana Zakat Produktif pada Program Pemberdayaan UMKM di LAZISMU Nganjuk Periode 2007-2016.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan awal mula diperolehnya data. Peneliti menggunakan *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan

teknik *Snowball Sampling* karena teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari sumber data yang awalnya kecil lama kelamaan menjadi besar, hal ini terjadi karena sedikitnya sumber informasi yang tidak dapat memberikan informasi data yang memuaskan, penulis mencari lebih banyak orang lagi untuk dijadikan sebagai sumber informasi data, sehingga jumlah sumber data akan semakin banyak.⁵⁴ Sumber data yang diperoleh peneliti berawal dari beberapa artikel serta jurnal yang terkait dengan zakat, peneliti juga membutuhkan sampel dari Anggota Lazismu dengan kriteria di bawah ini:

1. Informan menguasai dan memahami permasalahan
2. Informan harus terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti oleh peneliti
3. Informan yang memiliki waktu untuk dimintai keterangan
4. Informan yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kesimpulannya sendiri
5. Informan yang cukup asing dengan peneliti

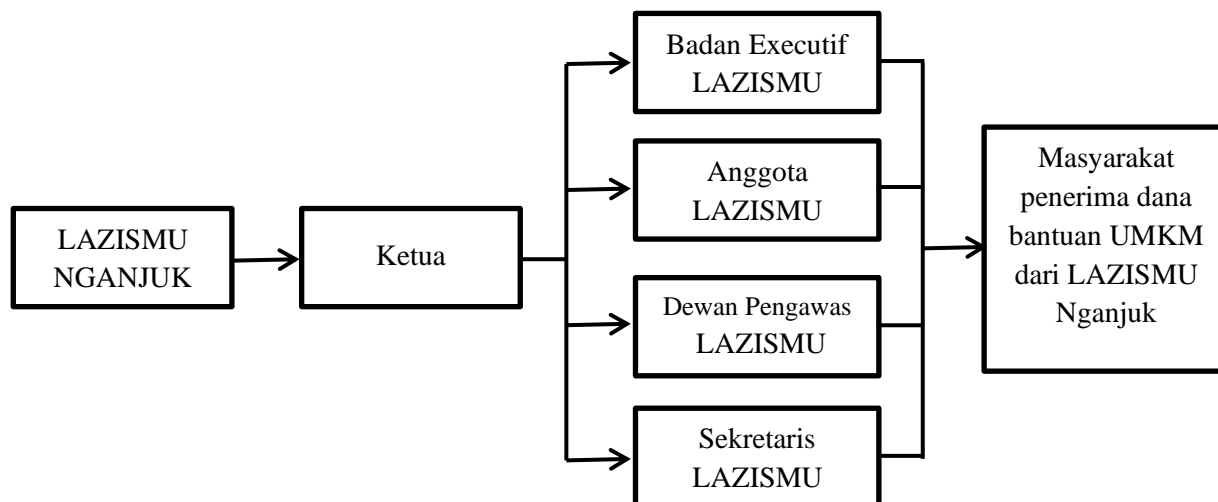
Berdasarkan dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti menentukan indikator informan berdasarkan:

1. Informan harus sehat jasmani dan rohani
2. Informan memiliki pengetahuan terkait dengan zakat
3. Informan harus ikut berkecimpung dalam pelaksanaan zakat
4. Informan bersedia menjadi informan dalam proses penelitian

Berikut ini ialah gambaran penulis dalam menentukan sampel penelitian :

⁵⁴ Sugiyono.219

Gambar 3. 1
Skema pengambilan informasi dalam penelitian



Berdasarkan gambar diatas, dijelaskan mengenai langkah-langkah dalam pengambilan informan yaitu: Langkah pertama penulis merencanakan pra-lapangan untuk mencari sumber data, penulis menuju ke kantor LAZISMU Nganjuk untuk menemui ketua LAZISMU Nganjuk. Informan ini menjadi langkah awal untuk mengetahui informasi lapangan yang ada di LAZISMU Nganjuk. Langkah kedua penulis diarahkan kepada badan executive LAZISMU dan anggota LAZISMU untuk mengetahui informasi lebih lengkap. Langkah ketiga anggota LAZISMU mengarahkan penulis kepada dewan pengawas LAZISMU dan sekretaris LAZISMU guna memperoleh informasi lebih banyak lagi dan beberapa data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Selain itu pada tahap ini anggota LAZISMU juga mengarahkan kepada masyarakat yang memperoleh zakat produktif kepada masyarakat yang memiliki UMKM. Pada tahap ini penulis mencari informasi bagaimana program ini berjalan.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan Siswanto, Anggota LAZISMU Nganjuk, Pada 28 Desember 2022

E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ialah langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data.⁵⁶ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan dalam proses mengumpulkan data, dimana peneliti secara langsung mengadakan pengamatan ke objek yang diteliti.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menjadi pengamat saja, dalam hal ini peneliti mendatangi tempat aktivitas dari orang yang diamati atau yang menjadi sampel. Terkait dengan hasil observasi, peneliti telah paparkan pada bab IV pada Temuan Penelitian.

2. Wawancara

Setelah menentukan sampel pada tahap berikutnya peneliti mengajukan daftar pertanyaan pada responden, peneliti memberikan pertanyaan yang mudah dipahami agar informan memberikan pendapat serta keterangan sesuai dengan penelitian. Tujuan dari hal ini untuk mendapatkan data penelitian guna memperoleh permasalahan yang terjadi di masyarakat. Peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera, tape recorder, serta buku catatan agar hasil dari pelaksanaan wawancara bisa terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan wawancara.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.224

⁵⁷ Sugiyono.241

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai pengumpulan data. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk memperoleh data diantaranya yaitu: pengetahuan subjek terkait penyaluran dana zakat secara produktif, metode yang digunakan untuk penyaluran dana zakat terhadap UMKM, pendampingan yang dilakukan selama penyaluran zakat secara produktif, untuk mengetahui apakah UMKM yang disasar oleh LAZISMU Nganjuk sudah memenuhi kriteria *mustahik* atau belum.

Lincoln dan Guba mengemukakan dalam Sanapiah Faisal ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁵⁸

- a. Menetapkan siapa yang akan diwawancarai
- b. Menyiapkan poin utama masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi dan melengkapi rangkuman hasil wawancara
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh

Data dan hasil wawancara dengan narasumber di susun dalam bentuk transkrip wawancara. Terkait dengan pedoman wawancara peneliti lampirkan pada bab lampiran-lampiran dan hasil wawancara telah peneliti paparkan pada bab IV sub bab Paparan Data.

⁵⁸ Sugiyono, 235.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan yang lewat, dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar atau karya.⁵⁹ Kegiatan dokumentasi diperoleh dari laporan-laporan LAZISMU Nganjuk dan laporan-laporan lain terkait dengan masalah penelitian ini, seperti berkas-berkas yang mendukung tentang informasi penyaluran dana zakat produktif LAZISMU Nganjuk dan menambah literatur dari berbagai perpustakaan sebagai dasar dan proses penulisan dalam penelitian ini. Terkait dengan catatan LAZISMU Nganjuk telah peneliti paparkan pada bab IV sub bab Gambaran Umum.

F. Teknik Analisis Data

Bogdam menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan berbagai bahan lainnya sehingga dengan mudah dapat difahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting serta dapat membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.⁶⁰ Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan. Miles dan Huberman membagi kegiatan analisis data menjadi tiga bagian, sebagai berikut :

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.240

⁶⁰ Sugiyono, 244.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah utama untuk peneliti dalam merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dianalisis secara terfokus oleh peneliti.⁶¹ Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak, kemudian di analisis secara mendalam sesuai dengan fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Dapat dilihat pada gambar 3.2 untuk skemanya dan peneliti telah memaparkan pada bab IV dimana peneliti telah melakukan observasi serta wawancara guna mencari tahu terkait dengan program Pemberdayaan UMKM dengan metode penyaluran zakat produktif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah kegiatan pembuatan laporan secara sistematis.⁶² Setelah data direduksi dan sudah terlihat fokus, maka peneliti akan merangkai data secara sistematis, lengkap dan intensif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta mempermudah dalam penelitian selanjutnya. Dapat dilihat pada gambar 3.3. Hasil dari reduksi berupa sebab-sebab yang dijadikan landasan LAZISMU dalam pembuatan program Pemberdayaan UMKM dan peneliti telah memaparkan pada bab IV.

⁶¹ Sugiyono, 247.

⁶² Sugiyono, 249.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan guna mendapatkan makna yang sederhana.⁶³

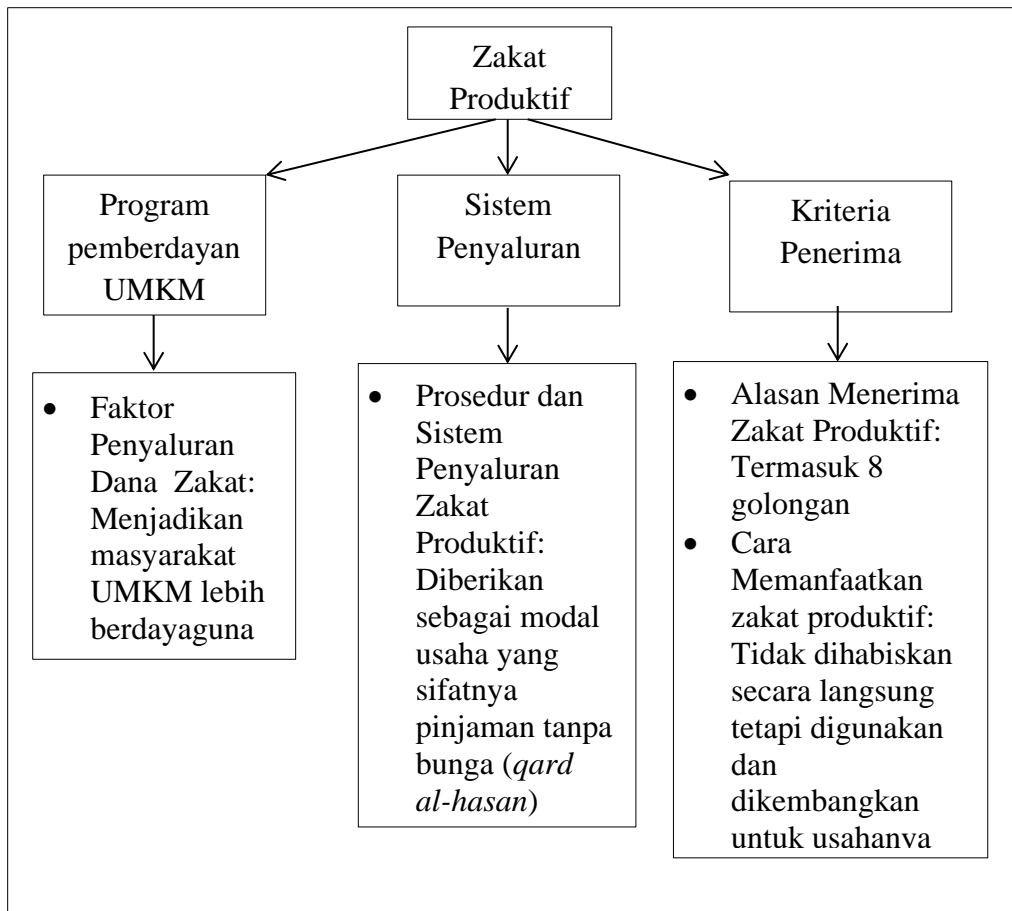
Proses peninjauan kembali data-data yang telah didapatkan oleh peneliti selama di lapangan dan dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3. 1
Catatan di Lapangan

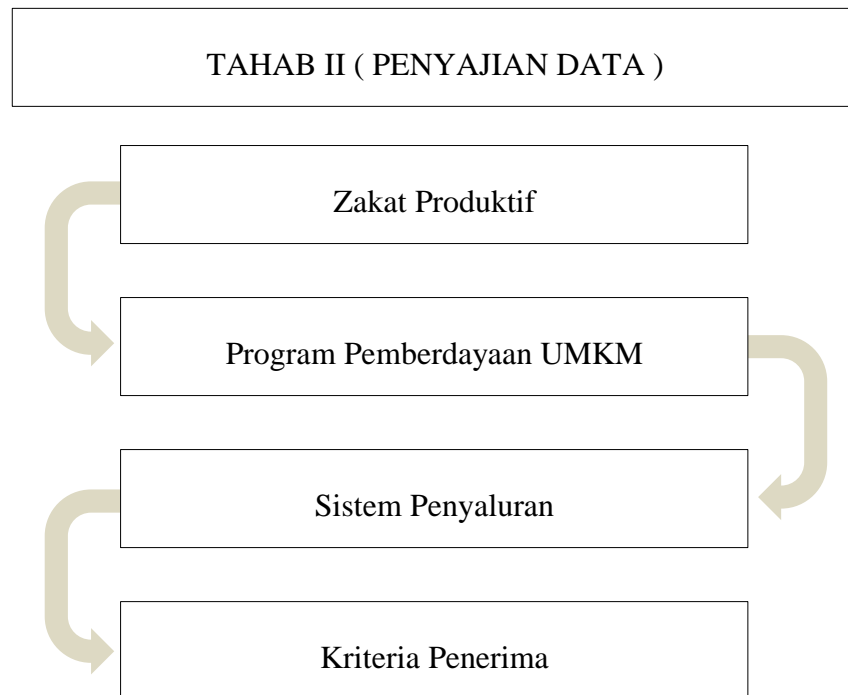
Informan	Data yang diperoleh
1. Amar Ikhsan Rosyidi, SE (Badan Executive LAZSIMU Nganjuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Memandu peneliti kepada ketua dan anggota LAZISMU Nganjuk
2. Juwari, S,Pd (Ketua LAZSIMU Nganjuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait dengan penyaluran dana zakat produktif • Memberikan informasi terkait data masyarakat penerima dana dari Program Pemberdayaan UMKM
3. H. Slamet, S.Pd.I (Dewan Syariah LAZSIMU Nganjuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait dengan penyaluran dana zakat produktif
4. Siswanto, SE (Anggota LAZISMU Nganjuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan panduan terkait pengoprasian sistem distribusi dana zakat produktif • Memberikan data masyarakat UMKM yang mendapat dana zakat produktif

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.252

Gambar 3. 2
Tahap I Reduksi Data



Gambar 3. 3
Tahap II Penyajian Data



Tabel 3. 2
Tahap III Kesimpulan

Mekanisme Penyalura Dana Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan UMKM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat produktif 2. Metode penyaluran dana zakat : LAZISMU Nganjuk dalam praktik penyaluran dana zakat pada program Pemberdayaan UMKM menggunakan metode produktif. 3. Kriteria penerima dana zakat : Dalam praktiknya LAZISMU menggunakan delapan 8 asnaf yang telah ditetapkan dalam QS. At-Taubah ayat 60. 4. Akad dalam program Pemberdayaan UMKM : <i>Qard al-Hasan</i>

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan 2 pengujian untuk keabsahan temuan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil data kualitatif yang diteliti. Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan melalui cara memperpanjang pengamatan, dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, yaitu dengan cara mendatangi para penerima dana zakat dari program Pemberdayaan UMKM dengan melakukan konfirmasi hasil penelitian apakah sudah sesuai atau belum dengan apa yang mereka alami dan penulis lampirkan pada bab IV.

2. Uji Depanbility (*Auditability*)

Peneliti dalam Uji *Depanbility* dengan menggunakan cara melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengetahui kesalahan dalam menyajikan hasil penelitian selama proses pelaksanaan penelitian. Peneliti juga meminta bantuan dengan salah satu tokoh fiqih masyarakat yaitu Bapak Moh. Thaufik, S.Pd.I yang merupakan Guru MI Islamiyah Pajeng guna menambah serta untuk menimbang hasil penelitian dan penulis lampirkan hasil wawancara pada bab IV.